

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hibrida silang tunggal enam galur *inbred* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hibrida silang tunggal H3, H8, H13 dan H15 memiliki penampilan agronomis yang baik dan hasil yang menyamai atau lebih tinggi dibandingkan varietas pembanding P32.
2. Tetua UZ-3, P181, dan R2 merupakan galur *inbred* yang memiliki nilai daya gabung umum (DGU) yang baik. Kombinasi persilangan H3, H13 dan H15 merupakan kombinasi yang mempunyai nilai daya gabung khusus (DGK) yang baik.
3. Hibrida H3, H13 dan H15 merupakan hibrida yang memiliki nilai heterosis, heterobeltiosis dan standar heterosis yang tinggi dan positif pada karakter hasil dan diikuti oleh karakter agronomis, pembungaan dan komponen hasil.
4. Karakter umur berbunga jantan dan betina serta tinggi tanaman dan tinggi letak tongkol memiliki nilai korelasi yang positif dan nyata. Berdasarkan hal itu hibrida yang dievaluasi memiliki penampilan tinggi yang konsisten dan pembungaan yang cepat.

B. Saran

Kombinasi persilangan H3, H13, dan H15 merupakan hibrida yang berpotensi menjadi calon varietas hibrida karena memiliki nilai DGK dan heterosis yang tinggi pada karakter komponen hasil dan hasil. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji kestabilan daya hasil genotipe tersebut dan dapat dilepas sebagai varietas hibrida unggul.